



Tidak Buang di Depo, PHRI Minta Anggota Kelola Mandiri Sampah Hotel

YOGYA, TRIBUN - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menegaskan komitmennya untuk mendukung program pengentasan problem persampahan. Dengan menempuh pengelolaan limbah secara mandiri, kumpulan pengusaha di sektor pariwisata itu berupaya tidak memperparah kondisi darurat sampah di Kota Yogya.

Saat ini, PHRI DIY telah memiliki satuan tugas (satgas) yang secara khusus memantau progres pengelolaan sampah yang dilakukan oleh anggota. Sehingga, saat ini, tidak ada lagi anggota PHRI yang masih membuang sampah di depo atau tempat penampungan sementara, terkhusus di Kota Yogya.

"Kalau memang ada yang membuang ke depo, pasti

bukan anggota kami. Tidak semua hotel dan restoran di Yogyakarta itu anggota kami," kata Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, Jumat (21/3).

"Kami selalu mendorong seluruh anggota untuk mengelola limbah secara mandiri. Peringatan tiga kali, kalau tidak diindahkan, ya harus keluar dari keanggotaan PHRI," tambah Deddy.

Sementara, Ketua Satgas Pengelolaan Sampah PHRI Yogya, Novi Susanto, menyampaikan, sejak awal darurat sampah, pihaknya senantiasa mendukung kebijakan pemerintah. Mulai dari meminta tamu supaya lebih bijak dengan sampah, pemilahan antara organik, anorganik dan limbah B3, serta bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengo-

lahannya.

"Dalam kerja sama itu ada kesepakatan, bahwa sampah harus dikelola sesuai aturan berlaku. Ketika mereka melakukan pembuangan di tempat yang ngga benar, ya ada konsekuensinya," tegasnya.

Bahkan, untuk perhotelan yang masuk kategori bintang empat dan lima, pengelolaan sampah mandiri dengan beragam metode sudah direalisasikan. Sedangkan perhotelan bintang tiga ke bawah dan non-bintang, setidaknya sudah konsisten melakukan pemilahan, serta bekerja sama dengan pihak ketiga.

"Sekarang fokus kita mendukung konsen Pak Wali (Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo), dalam pengelolaan sampah. Guyub sesar-engan bareng pemerintah," pungkasnya. **(aka)**